

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran yang lazim dipakai oleh perusahaan dalam penilaian kinerja suatu perusahaan biasa dinyatakan dalam rasio keuangan. Seluruh rasio keuangan yang diperhatikan di dalam penelitian untuk periode 2015-2016 menunjukkan bahwa PT Grahamas Citrawisata Tbk sedang berada dalam masalah keuangan:
4. Rasio likuiditas berada dalam kondisi tidak baik. Dilihat dari hasil perhitungan modal kerja bersih yang bernilai negatif (-10.381.290.462 pada tahun 2015, -4.998.462.360 pada tahun 2016), dan hasil perhitungan rasio lancar yang bernilai di bawah angka 1 (0.2286 pada tahun 2015, 0.662 pada tahun 2016), hal ini menyatakan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- Rasio aktivitas berada dalam kondisi tidak baik. Dilihat dari hasil perhitungan perputaran piutang yang bernilai negatif (-3.519 pada tahun 2015, -0.156 pada tahun 2016), dan rata-rata periode bayar yang bernilai negatif (-31.49 hari pada tahun 2015, -86.46 hari pada tahun 2016), hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dan optimal dalam menggunakan aktiva maupun aktiva tetapnya.
- Rasio solvabilitas berada dalam kondisi tidak baik. Dilihat dari hasil perhitungan rasio utang terhadap aset (0.862 pada tahun 2015, 0.771 pada tahun 2016) dinyatakan bahwa sebagian besar asset perusahaan dibiayai dari utang, dan dari hasil perhitungan rasio utang terhadap ekuitas (4.17 pada tahun 2015, 4.68 pada tahun 2016) dinyatakan bahwa utang perusahaan 4 kali lipat lebih besar dari ekuitas pemegang saham. Hal ini mengindikasikan bahwa resiko yang dihadapi perusahaan semakin tinggi jika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya sehingga dapat menghilangkan kepercayaan dari investor.

- Rasio profitabilitas berada dalam kondisi tidak baik. Dilihat dari hasil perhitungan margin laba bersih (-1.177 pada tahun 2015, -0.878 pada tahun 2016), hasil atas total asset (-0.067 pada tahun 2015, -0.0268 pada tahun 2016), dan hasil atas ekuitas (-0.35 pada tahun 2015, -0.15 pada tahun 2016) membuktikan bahwa perusahaan masih belum mampu menghasilkan laba/pendapatan yang cukup serta belum mampu memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa tahun 2015, didapat nilai Altman's Z sebesar -1.7107 dan pada tahun 2016 sebesar -1.6123 yang berarti nilai Altman's Z memiliki nilai $< 1,81$ maka perusahaan diprediksi bangkrut (memiliki potensi kebangkrutan). Dengan demikian, berdasarkan hasil prediksi dengan Altman's Z, pada tahun 2015-2016, maka dapat diindikasikan bahwa Perusahaan PT. Grahamas Citrawisata Tbk akan mengalami kebangkrutan.
 3. Berdasarkan data diatas, didapat nilai negatif untuk variable $X_1, X_2, X_3,$ dan X_5 secara konsisten pada tahun 2015 dan 2016. Hal ini menggambarkan keempat rasio keuangan ini mengalami masalah.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa seluruh rasio keuangan yang diperhatikan di dalam penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sedang berada dalam masalah keuangan, dimana perusahaan tidak dapat menghasilkan pendapatan yang cukup dan juga tidak dapat membayar kewajibannya. Peneliti menyarankan kepada pihak perusahaan agar mencari investor untuk berinvestasi dalam PT Grahamas Citrawisata Tbk, serta meminimalisir biaya yang dikeluarkan.
2. Peneliti menyarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai beberapa perusahaan yang mengalami masalah keuangan, sehingga harus mengalami proses De-listing dari BEI dan melakukan perhitungan mengenai dampak dari Altman's Z terhadap perusahaan, dan kaitannya dengan rasio-rasio keuangan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M.A dan Taufiq, M.I. 2001. “Analisis Ketepatan Prediksi Metode Altman terhadap Terjadinya Likuidasi pada Lembaga Perbankan (Kasus Likuidasi Perbankan di Indonesia)”. JAAI, Vol. 5, No. 2, Desember : 181-203.
- Altman, Edward I. 1993. Corporate Financial Distress and Bankruptcy. 2nd edition, New York: John Wiley & Sons.
- Ang, Robert.1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia.Jakarta:Media Staff Indonesia.
- Aryati, Titik dan Hekinus Manao., 2002. “Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia”. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No. 2, 137-147, Mei.
- Ayu Suci Ramadhani & Niki Lukviarman. 2009. Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Siasat Bisnis, Vol.13, No.1:15-28.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II). Jakarta: Salemba Empat.
- Edy Sutrisno, 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak Ke Enam. Pranada Media Group, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Farid dan Siswanto. 2011. Analisis Laporan Kuangan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Gibson, Charles H.,2001. Financial Reporting Analysis, 10th edition, South Western College Publishing.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Teori Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2011). Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. United States of America : Wiley.
- Haryetti. (2010). Analisis Financial Distress Untuk Memprediksi Risiko Kebangkrutan Perusahaan (Studi Kasus Pada Industri perbankan Di BEI), Jurnal Ekonomi, Universitas Riau Vol. 18 No. 2.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan— edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. Teori portofolio dan analisis investasi, edisi ketujuh Yogyakarta : BPF.
- Jumingan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta.
- L. M. Samryn, 2011, Pengantar Akuntansi, Edisi Pertama, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mohammad Muslich. 2004. Manajemen Keuangan Moderen, Analisis Perencanaan dan Kebijakan. Cetakan Pertama. Jakarta : Bumi Aksara.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Murni, Asfia 2006. Ekonomika Makro. Bandung: Refika Aditama.
- Novitasari, Ryan. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). Skripsi Universitas Diponegoro.
- Prihantini, N. M. E. Dwi dan Maria M. R. Sari. (2013). Prediksi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, dan Zmijewski pada Perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2. Hal 417- 435.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, Ridwan S et.al. “Manajemen Keuangan 2”, edisi VI, Bandung: Literata lintas Media, 2010.
- Supardi. 2005. Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UII Press.
- Supardi, Sri Mastuti. 2003. Validitas Penggunaan Z score Altman Untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan yang Go public di Bursa Efek Jakarta: KOMPAK no.7, p.68-93.

Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Ekoisia.

Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan Teori. Konsep dan aplikasi (8th ed). Yogyakarta: Ekonisia.

UU tentang kepailitan No.37 tahun 2004.

Warsidi & Bambang Agus Pramuka. 2000. Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang. Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi, Vol.2. No.1. 1-22.

Wild, John J. Bernstein, Leopold A., dan Subramanyam, K.R. 2001. Financial Statement Analysis, 7th Edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.